

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Arinda Puspita

arindapupitaa165@gmail.com

Astri Fitria

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect, empirically, of Corporate Social Responsibility (CSR), profitability, and dividend policy on firm value. The CSR was measured by CSRDI, profitability was measured by Return On Asset (ROA), and dividend policy was measured by Dividend Payout Ratio (DPR). The research was quantitative. Moreover, the population was Food and Beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2020. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 7 companies as the sample with 35 observations. Additionally, the data were secondary in the form of companies' financial statements. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression with Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 26. The research result concluded that (1) Corporate Social Responsibility did not affect firm value, (2) profitability had a positive effect on firm value, and (3) dividend policy did not affect firm value.

Keywords: corporate social responsibility, profitability, dividend policy, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur menggunakan CSRDI, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), dan kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Di mana populasi penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan dengan total pengamatan sebanyak 35 pengamatan. Data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang dihitung dengan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (3) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: corporate social responsibility, profitabilitas, kebijakan dividen, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan berperan sebagai pelaku penggerak perekonomian di Indonesia. Selama ini, perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan keuntungan pada masyarakat. Keberadaan perusahaan tidak dapat lepas dari publik yang ada di lingkungannya dan tidak sedikit perusahaan yang dapat menimbulkan masalah sosial dan lingkungan. Pihak manajemen harus menyadari bahwa mereka tidak bisa hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga aktivitas yang dijalankan perusahaan sedikit banyak akan membawa konsekuensi sosial bagi publik. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya merupakan bentuk kontribusi langsung suatu perusahaan terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat disekitarnya tidak hanya pada masyarakat, CSR itu

sendiri juga dapat berhubungan pada semua yang terjadi antara perusahaan dengan pelanggan, investor, pemerintah dan karyawan.

Peran nilai perusahaan sangat penting karena dapat menunjukkan bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan apabila nilai perusahaan itu baik maka perusahaan tersebut memiliki citra yang baik. Nilai perusahaan menurut Gitman (2006: 352). Nilai perusahaan yang tinggi dapat menggambarkan bahwa tingkat kemakmuran pemegang saham dalam keadaan baik. Salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang ada hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi dapat menyebabkan harga saham meningkat, dengan harga saham yang meningkat menggambarkan bahwa nilai perusahaan dalam keadaan baik. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih terjamin dan menguntungkan.

Selain profitabilitas, kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena para investor melihat bagaimana manajemen perusahaan dalam membagikan dividen, besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan juga dapat mempengaruhi harga saham. Pembayaran dividen yang lebih besar tidak selalu dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Berdasarkan teori preferensi pajak, pembayaran dividen yang rendah juga dapat meningkatkan harga saham. Sehingga apapun kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan akan tetap mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji secara empiris apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (2) Untuk menguji secara empiris apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) Untuk menguji secara empiris apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Stakeholder Theory

Deegan, 2004 (dalam Hartanti, 2014) mengatakan bahwa *Stakeholder theory* adalah "Teori yang menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. *Stakeholder* perusahaan tidak hanya *shareholder* saja tetapi juga terdapat kelompok lainnya seperti pelanggan, karyawan, pemasok, kreditur, politisi, pemerintah, dan masyarakat. Salah satu strategi yang dapat digunakan perusahaan untuk menjaga hubungan dengan para stakeholdernya adalah dengan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan. Perusahaan juga harus memperhatikan kepentingan stakeholder untuk kemudian menjalin komunikasi dengan mereka sebagai salah satu alat pengerat hubungan kedua belah pihak.

Signalling Theory

Signalling theory merupakan teori yang mengungkapkan sinyal informasi yang dibutuhkan investor untuk mempertimbangkan keputusan berinvestasi pada perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan memberi sinyal kepada pihak external serta pengguna laporan keuangan dan non keuangan. Teori sinyal menjelaskan jika perusahaan memiliki kualitas kinerja yang tinggi akan mempublikasikan sinyal-sinyal berupa keunggulan yang dimiliki oleh mereka kepada pasar. Sinyal tersebut akan membuat para investor dan pemegang saham menaikkan nilai perusahaannya, kemudian menyusun dalam pengambilan keputusan yang lebih menguntungkan untuk perusahaan (Ghozali, 2017).

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan aktivitas tanggung jawab yang dilakukan perusahaan terhadap dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan yang meliputi tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menurut Undang - Undang Perseroan Terbatas (UU PT) No 40 Tahun 2007 menyatakan bahwa wajib bagi perusahaan untuk melaksanakan program *corporate social responsibility*. Nathaniel (2012) mengatakan bahwa saat ini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan laporan keuangan semata (*single bottom line*) tetapi juga memperhatikan tiga aspek penting yang meliputi aspek keuangan, lingkungan, dan sosial (*triple bottom line*). Standar melakukan pengungkapan CSR yang banyak digunakan di Indonesia adalah dengan standar *Global Reporting Initiatives* (GRI). GRI adalah praktik pelaporan organisasi secara terbuka tentang dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang dapat memelopori perkembangan di dunia. Indikator - indikator yang dapat mempengaruhi GRI adalah : 1) Indikator kinerja ekonomi; 2) Indikator kinerja lingkungan; 3) Indikator kinerja sosial; 4) Indikator kinerja produk; 5) Indikator kinerja tenaga kerja; 6) Indikator kinerja hak asasi manusia.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui operasional usahanya. Profitabilitas menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam beroperasi sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang. Menurut Mardiyati *et al.*, (2012). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Hasilnya, investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan aset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan.

Kebijakan Dividen

Sudana (2011:167) menyatakan bahwa kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan prosentase besar kecilnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham, apakah akan dibagikan semua atau ditahan dalam bentuk laba ditahan. Berdasarkan *bird in the hand theory*, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat apabila perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, karena pembagian dividen juga diharapkan semakin tinggi. Namun, berdasarkan *Irrelevance Theory* yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani (1961) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana menurut Miller dan Modigliani nilai perusahaan hanya ditentukan oleh profitabilitas aset perusahaan dan kompetensi manajemen perusahaan.

Nilai Perusahaan

Tujuan utama didirikan suatu perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustini, 2013:9). Nilai perusahaan adalah nilai yang menggambarkan seberapa besar harga yang akan dibayar oleh investor apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang dijadikan pertimbangan calon investor untuk menanamkan modalnya di dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari saham perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan akan dipandang memiliki nilai yang unggul. Banyak manfaat bagi perusahaan apabila

melaksanakan *Corporate Social Responsibility* diantaranya adalah dapat menjadi daya tarik konsumen dalam penjualan produk, loyalitas karyawan meningkat dan reputasi perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian Julianto dan Megawati (2020), Ayem dan Nikmah (2019) dan Saputra (2017) menunjukkan adanya pengaruh positif CSR terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemakmuran pemegang saham sehingga dapat menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi. Meningkatnya harga saham menggambarkan bahwa nilai perusahaan dalam keadaan baik. Oleh karena itu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti hasil penelitian Hernomo (2017), Lestari dan Paryanti (2016), Finando dan Effendi (2020). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai dividen yang dibagikan maka persepsi para pemegang saham meningkat dan beranggapan kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Dalam penelitian Ivansyah (2018), Yahdiyani (2017) dan Sitepu (2015) menunjukkan adanya pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini berupa angka-angka dan analisis yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan dengan sumber data laporan tahunan (*annual report*). Jenis data yang akan dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan *food and beverage* yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 sampai tahun 2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria sampel penelitian ini adalah: (1) Perusahaan *food and beverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun 2016-2020. (2) Perusahaan *food and beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember selama tahun 2016-2020 secara berturut-turut dalam satuan rupiah. (3) Perusahaan *food and beverage* yang melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selama tahun 2016-2020 secara berturut-turut. (4) Perusahaan yang membagikan dividen selama tahun 2016-2020.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan *food and beverage* terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020. Dalam penelitian ini, data diambil dari kantor Galeri Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang jumlahnya dapat dihitung dan datanya berupa numerik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan yaitu mengumpulkan data keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2016-2020. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:58) mendefinisikan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sedangkan variabel *independent* (bebas) yang digunakan yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas dan kebijakan dividen.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan dan sebagai pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011 : 303) *Price Book Value* (PBV) dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan pada masyarakat dalam pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas kehidupan yang bermanfaat. CSRD I pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu item CSR diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan (Pradipta, 2015). *Corporate Social Responsibility* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRD I = \frac{\text{Jumlah Skor Pengungkapan CSR}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Menurut Prabawa (2013:204) rumus menghitung *Return On Assets* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen perusahaan tentang pembagian laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Menurut Guinan (2010:96) rumus *Dividend Payout Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan metode statistik untuk menggambarkan pola hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keterkaitan adanya pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Rumus metode regresi linear berganda:

$$PBV = a + b_1CSR + b_2ROA + b_3DPR + e$$

Keterangan:

PBV : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

CSR : Corporate Social Responsibility

ROA : Profitabilitas

DPR : Kebijakan Dividen

E : Tingkat error atau kesalahan dalam uji hipotesis

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji statistic dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* (1-Sample K-S) menurut (Ghozali, 2013): (1) Jika nilai 1-sampel K-S dibawah tingkat signifikansi 0,05 maka pola berdistribusi tidak normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. (2) Jika nilai 1-sampel K-S diatas tingkat signifikansi 0,05 maka pola berdistribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka antar variabel independen terjadi korelasi atau terdapat gejala multikolinearitas. Sedangkan apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka antar variabel independen tidak terjadi korelasi atau data tersebut bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi autokorelasi di dalamnya. Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW) adalah : (1) Nilai DW yang besar atau diatas -2 berarti terdapat autokorelasi negative (2) Nilai DW yang kecil atau -2 terdapat autokorelasi positif (3) Nilai DW -2 hingga +2 maka tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Untuk mendekteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan melihat pola dalam grafik dengan dasar analisis sebagai berikut : (1) Jika ada pola tertentu, dengan titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit), maka mengindikasikan telah

terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika tidak ada pola yang jelas, dengan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai 1, apabila R² kecil disimpulkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara terbatas. Namun, apabila R² mendekati angka 1 dapat dikatakan semakin kuat variabel independen dalam memberikan informasi yang dibutuhkan variabel dependen.

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Untuk dapat mengetahui nilai signifikansi F dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi. Dasar pengambilan keputusan: (1) Jika nilai signifikansi Uji F > (α) 0,05 maka model regresi tidak layak digunakan dalam analisis selanjutnya. (2) Jika nilai signifikansi Uji F < (α) 0,05 maka model regresi layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis (Uji-t) adalah uji yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan menggunakan tingkat signifikan. Tingkat signifikansi 0,05 atau (α=5%) dengan kriteria: (1) Nilai signifikansi t > 0,05 maka H₁ ditolak dan H₀ diterima. Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (2) Nilai signifikansi t < 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskripsi suatu data atau penjelasan mengenai variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independen adalah *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan kebijakan dividen yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Tabel 1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif
Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	35	,15	,42	,2543	,08726
ROA	35	,03	,23	,1034	,05780
DPR	35	,01	2,53	,3977	,43849
PBV	35	,76	6,86	3,2474	1,78806
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

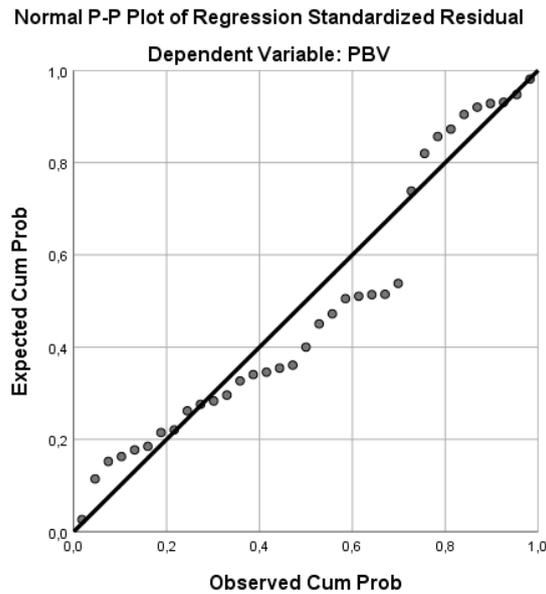
Hasil dari analisis statistik deskriptif Tabel 1 sebagai berikut: (1) Variabel *corporate social responsibility* (CSRDI) memiliki nilai minimum 0,15 dan nilai maksimum sebesar 0,42, mean sebesar 0,2543 dan standar deviasi sebesar 0,08726; (2) Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0,03 dan nilai maksimum sebesar 0,23, mean sebesar 0,1034 dan standar deviasi sebesar 0,05780; (3) Variabel kebijakan dividen (DOR) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 2,53, mean sebesar 0,3977 dan standar deviasi sebesar 0,43849; (4) Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,76 dan nilai maksimum sebesar 6,86, mean sebesar 3,2474 dan standar

deviasi sebesar 1,78806.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ini memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat diuji menggunakan 2 metode yaitu uji grafik *Normal Probability Plot* (P - Plot) dan uji *Kolmogorov-smirnov*. Uji P - Plot adalah uji yang membandingkan distribusi kumulatif data yang sebenarnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal, sedangkan uji *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk mendeteksi normalitas data.



Gambar 1
Grafik Normal (P - Plot)
 Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

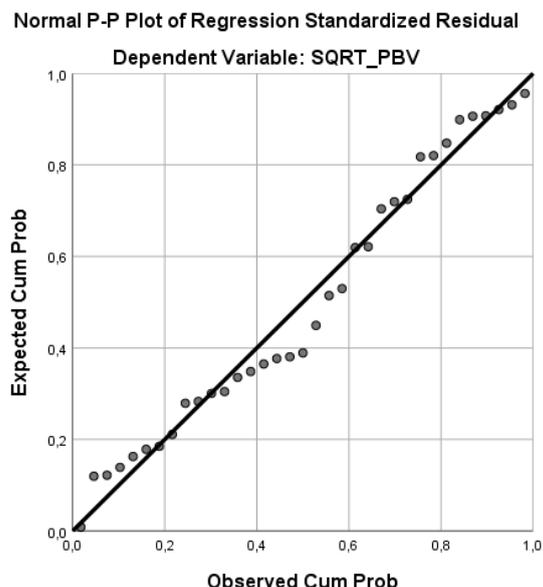
Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,53328189
Most Extreme Difference	Absolute	,174
	Positive	,174
	Negative	-,096
Test Statistic		,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,009 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan hasil bahwa *ploting* menjahui garis normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak normal dan memerlukan transformasi terhadap data dan pada Tabel 2, menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,009 > 0,05 nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel tidak berdistribusi normal dalam penelitian ini.

Data tersebut membutuhkan transformasi agar dapat terdistribusi normal. Pada penelitian ini, menggunakan transformasi dengan bentuk sqrt. Hasil uji normalitas setelah transformasi data menggunakan bantuan software SPSS versi 26 dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2
Grafik Normal (P - Plot)
Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,41752552
Most Extreme Difference	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,086
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,141 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber: Data Sekunder, diolah 2022**

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *asymp. sig. (2-tailed)* sebesar $0,141 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan pada gambar 2 data menyebar di sekitar garis diagonal antara 0 (nol) dengan pertemuan sumbu X dan Y. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Demikian dapat disimpulkan baik dengan menggunakan uji grafik atau menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* keduanya telah memenuhi asumsi normalitas atau normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidak multikolinier dalam regresi, maka dapat dilihat dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation*

Factor (VIF). Berikut hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistic			Keterangan
	B	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	1,229			
CSR	-1,112	0,951	1,051	Tidak terjadi multikolinieritas
ROA	3,134	0,945	1,058	Tidak terjadi multikolinieritas
DPR	0,142	0,837	1,146	Tidak terjadi multikolinieritas

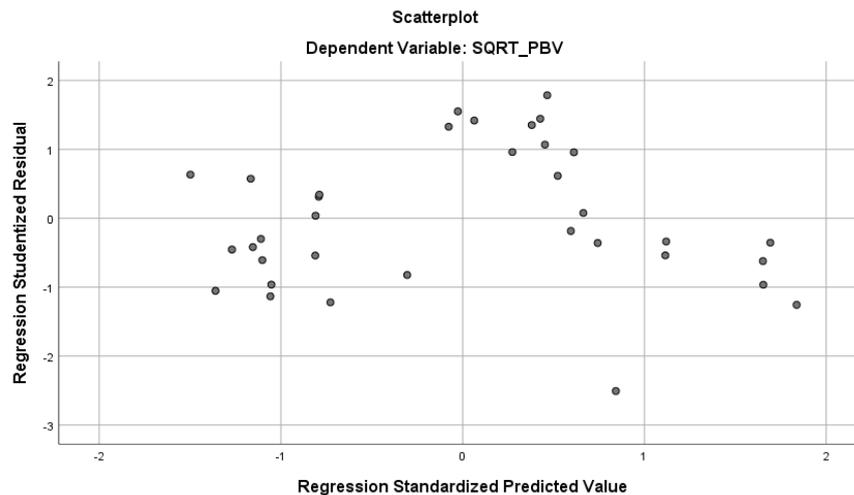
a. *Dependent Variable: PBV*

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil bahwa semua variabel independen memiliki tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan variabel untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Model regresi ini apabila tidak terdapat pola jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah sumbu Y dan angka 0 maka model regresi ini dikatakan tidak bergejala heteroskedastisitas. Sedangkan apabila terdapat pola dan titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur maka terdapat gejala heteroskedastisitas.



Gambar 3
Grafik Heteroskedastisitas
Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Berdasarkan dari gambar grafik dibawah ini menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar angka 0 dan sumbu Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi dapat

dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW-test).

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,599	,359	,297	,43726	,726

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, CSR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW-test) sebesar 0,726 yang terletak di antara -2 dan 2 yaitu $-2 < 0,726 \leq 2$. Maka, dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dengan menggunakan terlihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	1,229	0,564		2,179	0,037
	CSR	-1,112	0,950	-0,178	-1,171	0,251
	ROA	3,134	0,869	0,536	3,605	0,001
	DPR	0,142	0,298	0,072	0,477	0,636

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6 maka didapatkan persamaan model regresi linier berganda berikut:

$$PBV = 1,229 - 1,112CSR + 3,134ROA + 0,142DPR + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi terlihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599	,359	,297	,43726

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, CSR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *R square* memiliki nilai sebesar 0,359 atau 35,9%. Hal ini menggambarkan bahwa variabel independen yang dijelaskan oleh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSRDI), *Return On Asset* (ROA), *Dividen Payout Ratio* (DPR) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada sektor *food and beverage*. Sedangkan sisanya sebesar 0,641 atau 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian kelayakan model terlihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,323	3	1,108	5,793	,003 ^b
	Residual	5,927	31	,191		
	Total	9,250	34			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, ROA, CSR

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil Tabel 8 menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti kurang dari 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak diuji dan digunakan dalam penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak dan variabel *corporate social responsibility* (CSRDI), profitabilitas (ROA), dan kebijakan dividen (DPR) mampu menjelaskan nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan t hitung dengan t Tabel atau dengan menggunakan tingkat signifikan. Hasil pengujian uji hipotesis terlihat pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	1,229	0,564		2,179	0,037
	CSR	-1,112	0,950	-0,178	-1,171	0,251
	ROA	3,134	0,869	0,536	3,605	0,001
	DPR	0,142	0,298	0,072	0,477	0,636

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 9, diperoleh nilai signifikansi variabel CSR sebesar $0,251 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel ROA sebesar $0,001 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0

ditolak. Artinya, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel DPR sebesar $0,636 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan pada uji statistik t menunjukkan bahwa nilai t sebesar -1,171 dengan nilai signifikansi sebesar 0,251 lebih besar dari 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan belum dapat meningkatkan nilai perusahaan dapat disebabkan karena rendahnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan atau kecenderungan investor dalam membeli saham yang tidak melihat perusahaan dalam pelaksanaan CSR. Perusahaan menganggap kegiatan *corporate social responsibility* hanya sebagai formalitas, karena dengan adanya Undang-Undang No 40 Tahun 2007 yang dikeluarkan pemerintah berisi bahwa perusahaan wajib melakukan tanggung jawab sosial bukan hanya sebagai pengungkapan sukarela. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Pristianingrum (2017) yang membuktikan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan pada uji statistik t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 3,605 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan laba yang diperoleh dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham, karena harga saham yang meningkat mencerminkan kemakmuran pemegang saham. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang menguntungkan di masa mendatang, Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Finando dan Effendi (2020) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan pada uji statistik t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 0,477 dengan nilai signifikansi sebesar 0,636 lebih besar dari 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagikan perusahaan pada pemegang saham tidak berhubungan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan, karena rasio pembayaran dividen hanya rincian dan tidak dapat mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Investor menganggap pendapatan dividen yang kecil tidak lebih menguntungkan jika dibanding *capital gain* di masa mendatang. Hasil penelitian ini sinkron dengan teori dividen *irrelevant Miller Modiglian* (MM) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen bersifat *irrelevant*, yang berarti tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari dan Paryanti (2016) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat diartikan bahwa *corporate social responsibility* belum mampu berkontribusi baik dalam perusahaan atau perusahaan belum mampu melakukan *corporate social responsibility* secara tepat. (2) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat diartikan bahwa meningkatnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan. (3) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat diartikan bahwa kebijakan dividen yang dibagikan perusahaan tidak dapat menarik investor sehingga belum mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan yang membuat penelitian belum mencapai sempurna, berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang dijabarkan, berikut terdapat keterbatasan yang nantinya menjadi perbaikan di masa yang akan datang: (1) Pengaruh nilai perusahaan pada penelitian ini hanya terdiri dari beberapa variabel yaitu *corporate social responsibility*, profitabilitas dan kebijakan dividen, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (2) Ruang lingkup penelitian ini terbatas, hanya menggunakan perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan selama periode 2016-2020. Sehingga peneliti tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel independen secara keseluruhan di luar objek yang telah ditentukan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran atas hasil penelitian sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang belum dicantumkan dalam penelitian ini, sehingga dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. (2) Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 7 perusahaan dalam periode 2016-2020. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian misalnya dengan menambah jumlah perusahaan atau dapat menambah tahun pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., dan, J. Nikmah 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1 (2), 138-149.
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhrudin. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta.
- Ensen, M C., Meckeling dan H. William,. 1976, Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial and Economics*, 3(4): 305 - 360
- Finando, F. A. dan S. Effendi. 2020. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKRAB JUARA* 5(3), 179-193.
- Gitman, L. J. 2006. *Principles of Managerial Finance*. Pearson Harington. USA.
- Guinan, J. 2010. *Investopedia: Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Penerbit Hikmah (PT Mizan Publika). Jakarta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Pada PT. XL AXIATA Tbk. Dan PT. INDOSAT Tbk* 63 IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Cetakan

- ke VIII. Semarang.
- _____. 2017. Intellectual Capital "Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi (Ke-3). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, ISBN: 978-979-796-157-2.
- _____. 2018 *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Cetakan ke 9. Semarang.
- Hartanti, D. 2014. Analisis Determinan Pengungkapan Keberlanjutan dan Pengaruh Pengungkapan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Reputasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Universitas Indonesia
- Hernomo, M. C. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Petra Business and Management Review* 3(1), 1-11.
- Ivansyah, Y. C. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(9), 1-18.
- Julianto, B. dan L. Megawati. 2020. Pengaruh CSR dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 130-144
- Lestari, S., dan A. B. Paryanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal CKI On SPOT*, 9(1), 53-62.
- Mardiyati, U., G. N. Ahmad, dan M. Abrar. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 6(1): 417-439.
- Modigliani F., Miller, M H., 1961., Dividend Policy, Growth, and The Valuation of Shares. *Journal of Business*, 34, 411-433.
- Nathaniel, C. 2012. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1): 40-48.
- Prabawa, D. 2013. Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pradipta. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Journal of Indonesian Economy and Bussines*. Universitas Gadjah Mada.
- Pristianingrum, N. 2017. Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan Penungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis*, 353-364.
- Saputra, W. S. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis* 10(1).
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sitepu N R. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2009-2013). *Skripsi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Wiagustini, N.L.P. 2013. *Manajemen Keuangan*. Udayana University Press. Denpasar.
- Yahdiyani, A. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Kebijakan dividen, Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(7), 1-17.